

GULIRKAN ANUGERAH KAMPUNG WISATA

Pemkot Siap Hadapi Penilaian Desa Wisata 2023

YOGYA (KR) - Memasuki akhir tahun 2022, Pemkot Yogya sudah menyatakan kesiapannya dalam menghadapi penilaian Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023. ADWI merupakan program rutin dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) yang menasar desa wisata di berbagai daerah di Indonesia.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, mengaku kesiapan tersebut salah satunya dengan tuntasnya program anugerah kampung wisata Yogyakarta.

"Program itu kami gelar melalui perubahan anggaran 2022. Kampung wisata yang ada di Kota Yogya kami nilai layak penilaian ADWI dari Kemenparekraf," jelasnya, Rabu (7/12).

Melalui anugerah kampung wisata Yogyakarta, seluruh komponen penilaian dalam ADWI disimulasikan secara penuh terhadap 18 kampung wisata. Baik dari sisi kelengkapan

dokumen hingga kesiapan sarana prasarana di setiap kampung wisata. Penilaian juga melibatkan tenaga ahli yang selama ini banyak membina lahirnya kampung atau desa wisata serta kerap membantu beberapa program penelitian dari Kemenparekraf.

Dari penilaian yang sudah dilakukan, ditetapkan lima kampung wisata dengan nilai terbaik. Masing-masing ialah Warungboto di posisi pertama, disusul Cokrodiningratan, Prenggan, Tahunan, dan Purbayan. Kelima kampung wisata dengan nilai terbaik tersebut akan diusulkan ke Pemda DIY untuk

penilaian ADWI 2023 dan diharapkan bisa lolos untuk diajukan ke Kemenparekraf untuk penilaian nasional. "Kami ingin mengulang kesuksesan yang diraih Kampung Wisata Rejowinangun pada 2021 yang masuk 50 besar kampung wisata terbaik di Indonesia," imbuh Wahyu.

Selain itu pihaknya juga tidak lagi mengusulkan Kampung Wisata Rejowinangun untuk penilaian pada tahun depan. Justru kampung wisata tersebut dijadikan sebagai kampung wisata inspiratif yang diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk 17 kampung wisata lainnya. Apalagi sejauh ini baru separuh dari 18 kampung wisata yang konsistensi atraksi, sisanya masih bersifat temporer.

Sementara itu, Ketua Pengelola Kampung Wisata Warungboto Tri Widodo Purnomo, mengatakan kampung wisata yang dikelolanya memiliki destinasi

unggulan yaitu situs Warungboto. "Bangunan bersejarah tersebut menjadi ikon di Kampung Wisata Warungboto. Tetapi sebenarnya kami juga memiliki wisata unggulan yang berbasis pada edukasi yaitu daur ulang sampah dan pewarnaan kain shibori. Dua paket wisata ini yang kami jadikan andalan menarik minat wisatawan," urainya.

Di samping itu Kampung Wisata Warungboto, lanjut Tri, akan diupayakan untuk terus berkembang salah satunya dengan memanfaatkan Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP) yang saat ini sedang dalam proses pembangunan di belakang kantor Kemantren Umbulharjo.

"Harapannya, kami dari pengelola kampung wisata nantinya dapat memanfaatkan RTHP tersebut sebagai sentra kuliner, kerajinan, dan pertunjukan seandainya ada kunjungan wisata," harapnya. (Dhi)-f

PERCEPATAN PENANGGULANGAN BENCANA

Tiap OPD Kota Yogya Dilengkapi TRC

YOGYA (KR) - Tiap organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Yogya kini telah dilengkapi dengan Tim Reaksi Cepat (TRC). Langkah tersebut sebagai bagian dalam mempercepat penanggulangan bencana yang terjadi di wilayah.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya Nur Hidayat, menjelaskan keberadaan TRC di tiap OPD tersebut merupakan embrio untuk komunikasi dalam rangka penanggulangan bencana.

"Sudah ada pelatihan dan kita bentuk serta disahkan oleh kepala daerah. Namanya menginduk pada TRC Penanggulangan Bencana (PB) Kota Yogya," jelasnya, Selasa (6/12).

Sesuai dalam mitigasi penanggulangan bencana tidak hanya menasar keselamatan jiwa melainkan dampak lain yang ditimbulkan. Keselamatan jiwa tetap menjadi prioritas utama, namun demikian kerugian lain yang ditimbulkan juga perlu penanganan. Jika semua dampak mampu ditangani dengan cepat dan tepat, maka proses recovery atau pemulihan akan semakin optimal.

Nur Hidayat mencontohkan, ketika terjadi bencana di wilayah seperti tanah longsor maka kerugian yang kerap ditimbulkan ialah rumah hingga fasilitas umum seperti jalan mengalami kerusakan. Secara umum TRC yang ada di internal BPBD Kota Yogya akan melakukan kajian cepat untuk menghitung kerugian dan tahap penanganan.

"Tetapi dengan adanya TRC PB di tiap OPD itu maka instansi teknis seperti Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) sudah bisa jalan sendiri. Kita tinggal mengkoordinasikan saja," imbuhnya.

Begitu pula jika warga yang menjadi korban turut kehilangan surat-surat pencatatan sipil, maka TRC PB yang ada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya juga akan langsung memberikan penanganan. Hal yang sama juga dilakukan oleh TRC PB di Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya untuk kalkulasi bantuan yang akan dikucurkan.

Oleh karena itu semua dampak bencana bisa ditangani oleh masing-masing TRC PB sesuai dengan kewenangannya. Setidaknya beban yang harus ditanggung oleh warga yang menjadi korban, dapat berkurang.

"Harapan kami TRC PB bisa seperti itu. Semua sudah bisa berjalan sendiri-sendiri dan kita yang mengkoordinasikan. Penanggulangan bencana pun bisa berjalan efektif, cepat dan tepat," tandas Nur Hidayat. (Dhi)-f

RESERVASI TIKET DUA JAM SEBELUM BERANGKAT

Daop 6 Yogya Tawarkan Tarif Khusus

YOGYA (KR) - PT KAI Daerah Operasi (Daop) 6 Yogya menawarkan tarif khusus untuk perjalanan kereta api jarak jauh. Program tersebut sudah bisa dimanfaatkan pelanggan sejak awal Desember.

"Dengan penyesuaian atau pemberlakuan tarif khusus untuk kereta api jarak jauh ini, maka masyarakat dapat bepergian ke berbagai tujuan dengan biaya yang lebih hemat," ungkap Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogya Franoto Wibowo, Minggu (4/12).

Namun demikian, imbuhnya, terdapat sejumlah syarat yang harus dipenuhi untuk bisa memanfaatkan tarif khusus tersebut. Waktu pemesanan atau pembelian tiket dua jam sebelum keberangkatan. Pembelian tiket bisa dilakukan melalui aplikasi KAI Access atau langsung di stasiun. Tarif khusus akan diberikan jika masih ada kursi yang tersedia.

"Akan lebih mudah dan cepat untuk membeli tiket melalui aplikasi sehingga calon penumpang tidak perlu repot datang langsung

dan mengantre pembelian tiket di stasiun," imbuh Franoto.

Harga tiket termurah yang diberlakukan untuk tarif khusus tersebut mulai Rp 30.000 relasi Yogyakarta/Lempuyangan-Kutoarjo. Selain itu tersedia pula tiket untuk berbagai tujuan seperti Madiun, Solo, Purwokerto, Cilacap, Surabaya, dan Malang.

Tarif tiket khusus kereta jarak jauh untuk relasi Yogyakarta/Lempuyangan-Purwokerto, harga tiket mulai Rp 75.000. Relasi Yogyakarta/Lempuyangan-Solo Balapan/Purwosari mulai Rp

45.000, Yogyakarta-Kediri mulai Rp 100.000, dan Yogyakarta-Surabaya Gubeng mulai Rp 125.000, serta Yogyakarta-Malang mulai Rp 150.000. "Pemberlakuan tarif khusus menjadi upaya kami untuk memberikan pelayanan maksimal ke pelanggan. Terlebih dalam menghadapi libur panjang akhir tahun," tandasnya.

Sedangkan untuk tiket kereta reguler dan tambahan libur akhir tahun sudah bisa dipesan. "Rencanakan baik-baik perjalanan kereta api saat libur akhir tahun," katanya. (Dhi)-f

DIGELAR SEBULAN PENUH 8 DESEMBER 2022 - 8 JANUARI 2023

Sore Ini Tugu Jogja Expo Akan Dibuka GKR Hemas

PAWAI PEMBUKAAN
Tugu Jogja Expo

200 Stan UMKM Mulai Kuliner, Snack, Coffee, Thrift, Otomotif, Oleh-Oleh, Wahana Permainan, Panggung Kesenian, dll

8 DES 2022 sd 8 JAN 2023
JL MANGKUBUMI NO 10 YOGYA

KAMIS 8 DES 2022
JAM 15.30
START TUGU PAL PUTIH
FINISH VENUE JL. MANGKUBUMI

DIMERIAHKAN

BREGADA RAKYAT I BADUT EGRANG
GUNUNGAN BAKPIA 25
KAVALERI MATARAM
RAMPAK GEDRUG I BARONGSAY



Stand 3D sinema di Tugu Jogja Expo



Widiharto dan Inung Nurzani, penggagas Tugu Jogja Expo

lenggara juga menyediakan puluhan fasilitas wahana permainan dan panggung seni pertunjukan. Setiap hari mulai pukul 15.00 akan tampil berbagai pertunjukan baik seni tradisi maupun modern.

Ditekankannya antusias pelaku seni sangat tinggi untuk tampil di panggung kesenian Tugu Jogja Expo. Hingga saat ini sudah ada sekitar 200 kelompok penampil. Salah satunya adalah Kethoprak Mataram Bhayangkara Waringin Budi Luhur Polresta Yogyakarta yang akan tampil pada 2 Januari 2023 mulai pukul 19.00.

Menurut Widiharto rangkaian acara Tugu Jogja Expo akan dibuka Kamis (8/12) diawali dengan pawai arak-arakan kelompok kesenian pukul 15.30 dari Tugu Yogyakarta menuju lokasi acara. Diikuti kelompok bregada rakyat Malioboro, gunung bakpia 25, rampak gedruk, barongsay, bregada egrang, ontoseno production dan pasukan berkuda.

"Acara rencana dibuka oleh GKR Hemas dan GKBRy Adipati Paku Alam serta dihadiri sejumlah tamu undangan baik dari jajaran pemerintah DIY, pemerintah kota Yogyakarta, serta pemangku kewilayahan," tambahnya.

Dipaparkan Widiharto bahwa hadirnya Tugu Jogja Expo sebulan penuh di jantung kota budaya Yogyakarta mendapatkan respon positif banyak kalangan. Salah satunya datang pengusaha Ajiek Tarmizi. Ia mengapresiasi langkah inisiatif Sekber Keistimewaan DIY dan Republik Altar Ria yang tepat membidik momentum liburan Natal dan Tahun Baru dengan menggelar event Tugu Jogja Expo.

"Ini bagus untuk mendongkrak

perekonomian sektor UMKM. Apalagi diadakan di lahan yang sudah lama belum dimanfaatkan. Saya yakin event ini bakal ramai pengunjung karena lokasinya sangat strategis, dekat Malionoro, stasiun Tugu dan pusat keramaian lainnya," katanya sembari berpesan penyelenggara dapat menata venue dengan baik sehingga baik pengisi stan dan pengunjung merasa nyaman.

Senada dengan itu Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia PHRI DIY Deddy Pranowo berharap Event Tugu Jogja Expo dapat menambah alternatif tempat hiburan bagi wisatawan yang berkunjung di Yogyakarta selama musim libur Natal dan Tahun Baru. "PHRI sendiri memprediksi akan terjadi lonjakan

wisatawan yang cukup signifikan masuk ke Yogyakarta pada musim liburan mendatang. Terlebih kondisi saat ini tak ada pembatasan lagi. Ini berbeda dengan liburan akhir tahun 2021, kala itu pemerintah belum sepenuhnya memperbolehkan mobilitas warga mengingat masih pandemi. Namun akhir tahun ini semuanya sudah dibuka," ungkapnya.

"Kami selaku pelaku usaha sektor jasa pariwisata tentunya mendukung event Tugu Jogja Expo dan berharap memberikan dampak untuk tingkat hunian hotel dan lama tinggal wisatawan di Yogyakarta. Dan semoga tetap bisa menjaga keamanan, ketertiban selama event tersebut berlangsung," pungkas Deddy Pranowo. (*)



Persiapan stand Tugu Jogja Expo



YOGYA (KR) - Sekber Keistimewaan DIY dan Republik Altar Ria kembali membuat gebrakan. Setelah September-Oktober lalu menggelar Pasar Rakyat Jogja Gumregah nostalgia pasar malam Sekaten di eks kampus STIEKers jalan Parangtritis, kini mereka menyulap lahan tidur seluas 1,1 hektare di Jalan Margo